

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan di era globalisasi ini. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Ladjamudin dalam Hermawan (2016:32) informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih dan berguna bagi penerimanya untuk pengambilan keputusan. Karena informasi merupakan faktor pendukung dalam menunjang dan meningkatkan kegiatan berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia pendidikan. Informasi yang dibutuhkan bisa diperoleh melalui media cetak maupun elektronik. Salah satu bahan pustaka berupa sumber informasi adalah karya ilmiah. Dalam menyelesaikan karya ilmiah berupa jurnal dan skripsi tidak bisa dilakukan tanpa adanya bahan pustaka sebagai rujukan dan referensi sebagai landasan pendukung uraian dalam sebuah penelitian.

Menurut Suryoputro (2012:4) jurnal ilmiah adalah sebuah publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh suatu organisasi profesi atau institusi akademik yang memuat artikel-artikel yang merupakan produk pemikiran ilmiah secara empiris (artikel hasil penelitian) maupun secara logis (artikel hasil pemikiran) dalam bidang ilmu tertentu. Jurnal merupakan referensi yang digunakan dalam membuat karya ilmiah. Jurnal memuat informasi yang mutakhir dan sifatnya lebih aktual. Secara fisik jurnal terbagi atas 2 bentuk yaitu jurnal cetak dan jurnal elektronik (*online*). Jurnal cetak adalah jurnal yang fisiknya dibentuk seperti dokumen dan terjilid. Jurnal cetak informasinya

dapat langsung dinikmati ketika jurnal tersebut sudah diterbitkan. Sedangkan jurnal elektronik adalah jurnal yang hanya dapat dinikmati lewat akses internet.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol menerbitkan beberapa jurnal yaitu, Jurnal *Murraby*: jurnal pendidikan Islam yang diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Islam. Jurnal ini membahas tentang seputar pendidikan agama Islam, diterbitkan dua kali setahun. Jurnal *Math Educa* diterbitkan oleh Tadris Matematika. Jurnal ini diterbitkan dua kali setahun, jurnal Tarbiyah *Al-walad* : jurnal Kependidikan tingkat dasar, diterbitkan oleh jurusan Kependidikan Guru *Madrasah Ibtidaiyah* (PGMI) dan jurnal *Al-Ta'lim* jurnal tentang pendidikan dan diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN IB Padang. Dari sekian banyak jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN IB Padang hanya jurnal *Al-Ta'lim* yang sudah terakreditasi.

Jurnal *Al-Ta'lim* pertama sekali terbit pada tahun 1994, dan jurnal ini diterbitkan sebanyak tiga kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari, Juli dan November. Jurnal *Al-Ta'lim* membahas dan mengkaji masalah yang bersangkutan dengan pendidikan, diteliti karena sudah terindeks di DOAJ pada tahun 2014. Tahun 2000 jurnal *Al-Ta'lim* terakreditasi C berkat kerja sama dewan redaksi pada tahun 2018 terakreditasi A. Jurnal *Al-Ta'lim* telah memiliki *Open Journal System (OJS)* dan sepenuhnya di onlinekan pada volume 21, nomor 1, 2014. Berdasarkan penelitian Songet et all dalam Tjiptasari (2016:64) paro hidup keilmuan humaniora tidak merata antara satu

bidang lainnya, sedangkan pada ilmu-ilmu sosial, yakni pada bidang basisnya, ekonomi, manajemen, pendidikan dan hukum paro hidupnya relatif seragam berkisar pada usia 6 tahun.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis ingin mengetahui apakah setelah terakreditasi A jurnal ini memiliki paro hidup yang relatif seragam yaitu 6 tahun yang artinya bahwa setengah dari ilmu pendidikan yang digunakan pada saat dilakukan kajian paro hidup tersebut berusia 6 tahun, sedangkan separohnya berusia lebih dari 6 tahun, apabila suatu literatur penelitian dibidang pendidikan menggunakan rujukan berusia lebih dari 6 tahun dapat dikatakan bahwa referensi yang digunakan telah usang, terutama pada tahun 2016-2018 karena ini merupakan jurnal *Al-Ta'lim* terbaru diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Jurnal *Al-Ta'lim* merupakan salah satu literatur yang digunakan acuan dalam penulisan karya ilmiah. Jurnal ini dirasa penting diteliti untuk mengetahui kualitas jurnal dilihat dari usia paro hidup apakah jurnal tersebut memuat informasi yang *up date*.

Menurut Pattah (2013:48) Banyak kajian yang bisa didapatkan dari jurnal salah satunya tentang kajian bibliometrika. Bibliometrika berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* dan *metric*. *Biblio* berarti buku atau bibliografi dan *metrics* berkaitan dengan mengukur. Sedangkan menurut Muntasir (2018:4) bibliometrika merupakan salah satu kajian yang dipelajari dibanyak program studi ilmu perpustakaan baik dalam negeri maupun luar negeri.

Jadi bibliometrika berarti mengukur atau menganalisis buku dengan menggunakan pendekatan statistik. Di dalam kajian bibliometrika juga menjelaskan tentang paro hidup literatur. Paro hidup literatur merupakan bagian dari *diachronus obselence* yang mengukur keusangan literatur dengan cara memeriksa tahun terbit dari literatur yang bersangkutan. Widyawati (2013:5) Menghitung paro hidup dilakukan dengan cara mengurutkan semua tahun referensi yang digunakan oleh semua artikel yang terdapat dalam jurnal mulai dari tahun termuda sampai tahun tertua atau sebaliknya. Dengan adanya usia paro hidup ini dapat dilihat tingkat perkembangan informasi ilmu tersebut yang disebabkan tingginya usia suatu literatur yang digunakan pada bidang ilmu tertentu maka banyak hasil-hasil penelitian terbaru sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian di bidang ilmu tersebut dapat dikatakan relevan dan berjalan baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat menghasilkan banyak dokumen. Dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan yang disebut dengan istilah keusangan literatur. Menurut Rahayu (2017:214) Keusangan literatur adalah kajian bibliometrik / informatika tentang penggunaan dokumen yang berkaitan dengan umur literatur tersebut. Keusangan literatur dapat diketahui dengan menganalisis usia paro hidup dokumen.

Penulis melakukan penelitian dengan metode bibliometrika karena penulis ingin melihat keusangan literatur yang menjadi salah satu indikator untuk mengetahui kemuktahiran literatur dan kecepatan pertumbuhan literatur dan dengan sendirinya menunjukkan pertumbuhan bidang ilmu. Sehingga,

semakin muda usia keusangan literatur suatu bidang ilmu maka semakin cepat perkembangan ilmu tersebut.

Maka dari pemaparan latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas, maka penulis akan mengkaji permasalahan mengenai analisis paro hidup usia literatur pada artikel jurnal *Al-Ta'lim* Tahun 2016-2018 di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Mengukur usia paro hidup literatur dapat dilihat dengan tingkat perkembangan dari artikel jurnal *Al-Ta'lim*, maka diperlukan kajian bibliometrik untuk menghitung usia paro hidup literatur dengan cara memeriksa tahun terbit dari literatur yang bersangkutan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

- a. Bagaimana hasil sitiran paro hidup usia literatur pada artikel jurnal *Al-Ta'lim* di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang?
- b. Bagaimana tingkat keusangan literatur serta kemuktahiran artikel jurnal *Al-Ta'lim* di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang?

2. Batasan Masalah

Ada dua tipe yang dikaji dalam keusangan *obsolescence* literatur menurut Hartinah dalam Rahma (2011:125) adalah :

- a. *Obsolescence diachronous*, merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbit dari sitiran yang diterima literatur tersebut. *Half life* atau paro hidup adalah ukuran dari *obsolescence diachronous*.
- b. *Obsolescence synchronous*, merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbit referensi literatur. *Median citation age* (median umur sitiran) termasuk dalam *obsolescence synchronous*. Keusangan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengetahui kemuktahiran literatur dan kecepatan pertumbuhan literatur. Hal ini dengan sendirinya menunjukkan pertumbuhan bidang ilmu.

Agar lebih terarah penelitian ini, maka penulis batasi pada :

1. Hasil sitiran paro hidup usia literatur pada artikel jurnal *Al-Ta'lim* di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Tingkat keusangan literatur serta kemuktahiran artikel jurnal *Al-Ta'lim* di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian analisis paro hidup usia literatur pada artikel jurnal *Al-Ta'lim* di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan Paro Hidup Usia Literatur pada artikel jurnal *Al-Ta'lim* dengan melihat memeriksa tahun terbit.
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat keusangan literatur serta kemuktahiran artikel jurnal *Al-Ta'lim* di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan penulis mengenai paro hidup literatur.
- b. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai usia paro dokumen suatu bidang ilmu pengetahuan.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan acuan saat menelusuri informasi yang mukhtahir dalam memilih jurnal sebagai rujukan serta menambah literatur yang dibutuhkan dalam menambah karya baru.

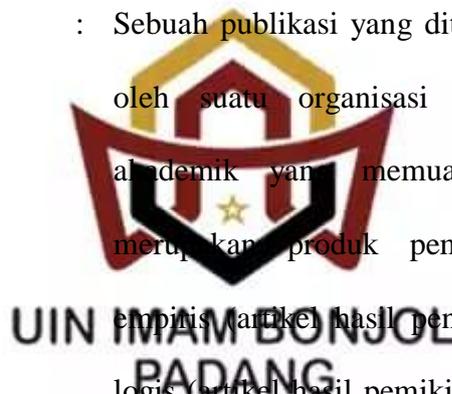
D. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul, maka penulis akan memberikan penjelasan mengenai berbagai istilah-istilah yang terdapat dalam penjelasan judul penelitian ini :

Analisis Sitiran : Analisis sitiran adalah suatu kajian berkisar atau mengenai area bibliometrik yang mempelajari tentang sitiran atau kutipan dari sebuah dokumen (Hasugian 2005:3).

Paro Hidup : Menurut Hartinah dalam Rahma (2017:18) Paro hidup (*half life*) adalah jangka waktu yang diperlukan oleh separuh literatur bidang tertentu yang disitir oleh literatur terakhir yang dipublikasikan.

Jurnal : Sebuah publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh suatu organisasi profesi atau institusi akademik yang memuat artikel-artikel yang merupakan produk pemikiran ilmiah secara empiris (artikel hasil penelitian) maupun secara logis (artikel hasil pemikiran) dalam bidang ilmu tertentu (Suryoputro 2012:4).



Jadi yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah menghitung paro hidup literatur artikel jurnal *Al-Ta'lim* tahun 2016-2018.

E. Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan penelitian perpustakaan yang bertujuan, antara lain :

1. Untuk mencari referensi berupa buku atau dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Sebagai pendukung dalam melakukan penelitian dengan teori-teori yang ada.

Adapun penulis menemukan beberapa artikel dan skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi, seperti :

Skripsi UNIVERSITAS SUMATERA UTARA tentang analisis keusangan dan paro hidup internasional journal of library and information science (Ijlis) periode 2013-2015. Karya Sori Tua Siregar

Dalam skripsi ini mengkaji tentang keusangan dan paro hidup pada jurnal Ijis dengan menunjukkan tingkat keusangan literatur paling tinggi pada jurnal Ijis periode 2013-2015 adalah pada September 2014 yaitu 57,6% dan tingkat keusangan literatur yang paling rendah adalah Desember 2014 yaitu 16,7%. Secara keseluruhan rata-rata tingkat keusangan Ijis periode 2013-2015 adalah 42%. Usia paro hidup untuk Ijis periode 2013-2015 adalah 7,7 tahun.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Skripsi UNIVERSITAS SUMATERA UTARA tentang analisis paro hidup dokumen yang disitir artikel pada jurnal adolescent medicine clinics Philadelphia tahun 2005. Karya Endang Rahwati Simamora

Dalam skripsi ini mengkaji tentang berapakah usia paro hidup jurnal *adolescent medicine clinics Philadelphia tahun 2005* dan apakah informasi yang ada pada jurnal *adolescent medicine clinics Philadelphia tahun 2005* mutakhir berdasarkan usia paro hidup artikelnya? dengan acuan paro hidup disiplin ilmu yang ditetapkan di negara Eropa dan Amerika. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh usia paro hidup jurnal *adolescent medicine clinics*

Philadelphia tahun 2005 adalah 6,71 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa jurnal tersebut sesuai dengan standar penelitian luar negeri yang menyatakan bahwa usia paro hidup untuk bidang kedokteran dan psikologi mempunyai usia paro hidup 6,8 tahun. Hasil ini juga menunjukkan kevalitan data terkait dengan teori Brown, Kebler dan Burlon. Berdasarkan data diatas jurnal ini dikatakan memiliki artikel yang isi informasinya bernilai mutakhir.

Jurnal Net Library and Information tentang analisis paro hidup dan keusangan pada journal of documentation dari tahun 2013-2015. Karya Ishak

Dalam jurnal ini mengkaji tentang analisis paro hidup dan keusangan pada journal of documention dari tahun 2013-2015 berjumlah 187 artikel, hasil yang diperoleh bahwa usia paro hidup journal *documentation* yang tertinggi dan terendah dari tahun 2013, 2014 dan 2015 yaitu pada volume 69 nomor 1 tahun 2013 dengan usia paro hidup yang tertinggi 17,28 tahun dan yang terendah pada volume 69 nomor 5 tahun 2013 dengan usia paro hidup 6,06 tahun. Usia paro hidup tertinggi tahun 2014 volume 70 issue 2 yaitu 12,41 dan tahun terendah adalah 7,97 tahun. Pada tahun 2015 usia paro hidup tertinggi pada volume 71 issue 16,23 tahun dan terendah 7,5 tahun.

Sementara yang akan penulis bahas adalah sitiran paro hidup usia literatur pada jurnal *Al-Ta'lim* tahun terbit 2016-2018.

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

	Peneliti I	Peneliti II	Peneliti III	Peneliti IV
Judul	Analisis keusangan dan paro hidup	Analisis paro hidup dokumen yang disitir	Jurnal net library and information tentang	Sitiran Paro hidup usia literatur jurnal Al-

	internasional journal of library and information science (Ijlis) periode 2013-2015.	artikel pada jurnal adolescent medicine clinics Philadelphia tahun 2005.	analisis paro hidup dan keusangan pada journal of documentation dari tahun 2013-2015.	Ta'lim tahun 2016-2018 fakultas tarbiyah dan keguruan universitas Islam negeri imam bonjol Padang.
Penulis	Sori Tua Siregar	Endang Rahwati Simamora	Ishak	Serly Sumidra
Latar Belakang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keusangan literatur dan paro hidup internasional journal of library and information science (Ijlis) periode 2013-2015.	Dalam skripsi ini mengkaji tentang berapakah usia paro hidup jurnal adolescent medicine clinics Philadelphia tahun 2005 dan apakah informasi yang ada pada jurnal adolescent medicine clinics Philadelphia tahun 2005 mutakhir berdasarkan usia paro hidup artikelnya	Penyakit malaria merupakan salah satu penyebab utama tingginya angka kematian di banyak negara. Diperkirakan sekitar 1,5 juta hingga 2,7 juta jiwa melayang setiap tahunnya akibat penyakit malaria di seluruh dunia.	Kajian yang bisa didapatkan dari jurnal salah satunya tentang kajian bibliometrika. Di dalam kajian bibliometrik juga menjelaskan tentang paro hidup literatur. paro hidup literatur merupakan bagian dari diachronus obsolescence yang mengukur keusangan literatur dengan cara memeriksa tahun terbit

				dari literatur yang bersangkutan.
Metode	Kuantitatif Deskriptif	Kuantitatif Deskriptif	Kuantitatif Deskriptif	Bibliometrika pendekatan kuantitatif
Teknik Pengumpulan Data	Dokumentasi	Dokumentasi	Dokumentasi	Dokumentasi
Hasil	Usia paro hidup journal <i>documentatio n</i> yang tertinggi dan terendah dari tahun 2013, 2014 dan 2015 yaitu pada volume 69 nomor tahun 2013 dengan usia paro hidup yang tertinggi 17,28 tahun dan yang terendah pada volume 69 nomor 5 tahun 2013 dengan usia paro hidup 6,06 tahun. Usia paro hidup tertinggi tahun 2014 volume 70 issue 2 yaitu 12,41 dan tahun terendah adalah 7,97	Jurnal Ijis dengan menunjukkan tingkat keusangan literatur paling tinggi pada jurnal Ijis periode 2013-2014 adalah pada bulan september 2014 yaitu 57,6% dan tingkat keusangan literatur yang paling rendah adalah desember 2014 yaitu 16,7%. Secara keseluruhan rata-rata tingkat keusangan Ijis periode 2013-2015 adalah 42%. Usia paro hidup untuk	Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh usia paro hidup jurnal <i>adolencent medicine philadelphia</i> tahun 2005 adalah 6,71 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa jurnal tersebut sesuai dengan standar penelitian luar negeri yang menyatakan bahwa usia paro hidup untuk bidang kedokteran dan psikologi mempunyai usia paro hidup 6,8 tahun. Hasil ini juga menunjukkan	Usia paro hidup arikel jurnal tahun 2016 12 tahun. Usia paro hidup artikel jurnal Al-Ta'lim tahun 2017 9 tahun dan Usia paro hidup artikel jurnal Al-Ta'lim tahun 2018 9 tahun. Usia paro hidup yang paling tinggi terdapat pada tahun 2016 12 tahun dan yang paling rendah pada tahun 2017 dan 2018 yaitu 9 tahun. Secara keseluruhan usia paro hidup artikel

	<p>tahun. Pada tahun 2015 usia paro hidup tertinggi pada volume 71 issue 16,23 tahun dan terendah 7,5 tahun.</p>	<p>Ijris periode 2013-2015 adalah 7,7 tahun.</p>	<p>kevalitan data terkait dengan teori Brown, Kebler dan Burlon. Berdasarkan data diatas jurnal ini dikatakan memiliki artikel yang isi informasinya bernilai mutakhir.</p>	<p>jurnal Al-Ta'lim tahun 2016-2018 adalah 10 tahun. Hal ini dibandingkan dengan penelitian Songet et all dalam Tjiptasari (2016:64) usia paro hidup dibidang pendidikan yaitu 6 tahun. Tingkat keusangan literatur jurnal Al-Ta'lim yang paling tinggi berada pada tahun 2017 yaitu 370 atau 49% sitiran, sedangkan yang terendah pada tahun 2016 dan 2017 yaitu pada tahun sebanyak 208 atau 47% sitiran dan tahun 2018 sebanyak 464 atau 47% sitira</p>
--	--	--	---	--



F. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian bibliometrika yaitu suatu kajian yang bersifat kuantitatif dengan teori analisis sitiran untuk mengetahui usia paro hidup literatur artikel jurnal *Al-Ta'lim* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

G. Sistematika Penulisan

Agar menjadi lebih terarah dan tersusun secara sistematis maka diurutkan berdasarkan bab-bab, skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab pertama Pendahuluan yang berisikan: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan penjelasan judul

Bab kedua tinjauan pustaka, bagian pertama penulis akan mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan paro hidup literatur, manfaat paro hidup, menghitung usia paro hidup. Bagian kedua tentang bibliometrika pengertian bibliometrika, sejarah bibliometrika tujuan dan manfaat bibliometrika. Bagian ketiga analisis sitiran, pengertian analisis sitiran, manfaat analisis sitiran dan ruang lingkup kajian

Bab ketiga Metodologi penelitian, bagian pertama menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian. Bagian kedua populasi dan sampel. Bagian ketiga teknik pengumpulan data. Bagian keempat teknik pengolahan dan pengumpulan data

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan , bagian pertama menjelaskan tentang profil objek penelitian, bagian kedua hasil penelitian dan pembahasan dari paro hidup literatur dan hasil dari tingkat keusangan literatur.

Bab kelima Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.

